RINI WIDYAWATI DAN SATIMA RAIH MOBIL

BRI Komit Angkat Ekonomi Sektor Pariwisata

SLEMAN (KR) - Rini Widyawati dari Unit BRI Maguwoharjo Yogyakarta Adisucipto meraih mobil New Livina dan Satima dari Kantor Cabang Pembantu BRI Pasar Colombo meraih mobil Mobilio dalam Undian Pesta Rakyat Simpedes (PRS) periode 1 Maret-31 Agustus 2023, Sabtu (23/9) di Tebing Breksi. Kegiatan PRS juga bagian BRI berkomitmen mengangkat ekonomi di sektor pariwisata.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Bondan (kiri) secara simbolis menyerahkan hadiah mobil dalam acara PRS.

Pemimpin Cabang BRI Adisucipto Muhammad Reza Bondan menjelaskan, kegiatan PRS kali ini diselenggarakan di Tebing Breksi. Hal ini sebagai bentuk dukungan BRI terhadap dunia pariwisata di Yogyakarta. Mengingat Tebing Breksi ini merupakan binaan dari Bank BRI. "Yogya itu merupakan kota wisata. Untuk itu kami berkomitmen untuk terus mengangkat ekonomi di sektor pariwisata," kata Bondan.

Menurutnya, PRS ini dilaksanakan secara bersama antara Cabang BRI Yogyakarta Adisucipto dengan Cabang BRI Cik Ditiro Yogya. Meskipun demikian, kesempatan memperoleh hadiah tetap sama karena diundi di cabang masing-masing, baik dari Cabang BRI Adisucipto maupun Cik Ditiro. **(Sni)-f**

APRESIASI PENGUNGKAPAN KASUS PEMBUANGAN BAYI

Bupati Minta Pengawasan Ditingkatkan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini memberikan apresiasi kepada kepolisian Sleman yang telah berhasil menangkap kedua pelaku pembuangan bayi kembar di wilayah Berbah. Penangkapan tersebut sekaligus membuka identitas kedua pelaku yang rupanya bukan warga Sleman.

"Terimakasih kepada pihak kepolisian yang langsung cepat menemukan pelaku. Kita mendukung pihak kepolisian segera memroses pidana sesuai hukum yang berlaku." ucap Bupati saat dikonfirmasi, Minggu (24/9)

Berangkat dari kasus tersebut, Bupati mengajak agar semua pihak dan elemen masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan di lingkungan masing-masing. Sudah dibentuknya kelompok jaga warga di setiap kalurahan, diharapkan peran aktif kelompok tersebut untuk mengawasi aktivitas masyarakat asli Sleman maupun pendatang.

"Di Sleman ini banyak pendatangnya, saya minta peran pengawasan masyarakat di masing-masing kampung ditingkatkan. Seperti ronda, jam kunjungan malam, jam belajar itu kalau bisa diperketat lagi. Di beberapa kalurahan juga sudah kita bentuk kelompok jaga warga. Saya harap kejadian seperti ini juga menjadi perhatian khusus," ujarnya.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman melalui dinas terkait juga terus gencar memberikan edukasi terhadap para remaja, baik itu calon ibu maupun calon ayah. Kita ada program kampus sehat, yang dikoordinir oleh Dinkes DIY. Dimana setiap tahun ajaran penerimaan mahasiswa baru, ada sosialisasi dan promosi kesehatan termasuk kesehatan reproduksi," jelasnya.

Selain itu, di setiap Puskesmas juga telah disiapkan akses layanan kesehatan terjangkau yang dapat diakses bagi warga non Sleman. Bahkan di seluruh puskesmas juga telah disiapkan psikolog klinis yang dapat dimanfaatkan setiap calon pengantin dengan standar pelayanan minimal wajib konseling psikologi.

"Dan saat ini kami sedang berupaya memperluas akses jaringan konsultasi psikologi agar mudah diakses oleh kaum muda, termasuk mahasiswa dengan menyediakan telekonsultasi online," pungkas Bupati. **(Has)-f**

International Masterclass Introduction Gunakan 4 Pendekatan

KR-Istimewa

Dr Laretna Adisakti berfoto bersama dengan International Masterclass Introduction to Main Street

SLEMAN (KR)-International Masterclass Introduction to Main Street telah diadakan di Ruang Seni Mustokoweni Dalam pelatihan tersebut diterapkan pendekatan sistematis dengan menggunakan bangunan pusaka sebagai dasar revitalisasi kawasan niaga. Pelatihan internasional dilakukan bekerja sama dengan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta, Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif dan Berkelanjutan (KePel).

"Ada empat buah pendekatan main street yaitu organisasi, promosi, desain dan vitalitas ekonomi. Tentunya semua itu harus dilakukan bersama-sama secara komprehensif dan tidak bisa sendiri-sendiri," kata fasilitator Heritage Strategies International (HIS) Donovan Rypkena di Sleman, Minggu (24/9).

Ketua Panitia Penyelenggara Laretna T Adisakti mengatakan, lewat Masterclass para peserta dipersiapkan untuk menjadi pelatih dan pelaksana Main Street dengan konteks Indonesia di lingkungan masing-masing.Adapun untuk peserta berjumlah 40 orang dari Indonesia dan India dengan latar belakang beragam. Mulai dari arsitek, perancang kota, ekonomi dan bisnis, pemasaran, interior, ahli sipil, hukum, arkeologi, dan pariwisata. **(Ria)-f**

JIH AWARD UNTUK MITRA

Bangun Inovasi dan Kepercayaan

SLEMAN (KR) - Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan hubungan dengan mitra kerja rekanan khususnya asuransi dan perusahaan, Rumah Sakit JIH Yogyakarta menggelar gathering mitra dalam rangka road to Milad JIH ke-17 yang mengangkat tema 'Innovative and Trusted Hospital'.

Acara yang digelar di Kasultanan 2 Ballroom Ambarrukmo Plaza (22/9) ini merupakan apresiasi dari RS JIH kepada rekanan asuransi dan perusahaan atas kerja sama yang telah terjalin baik selama ini sekaligus sebagai ajang mempererat komitmen serta sinergi guna mendorong kerja sama yang lebih baik lagi.

Adapun 6 nominasi yang diberikan kepada rekanan asuransi dan perusahaan pada Gathering Mitra Rumah Sakit 'JIH' yaitu Asuransi terbaik, Asuransi dengan jumlah pasien terbanyak , Asuransi dengan respons time s

Customer care terbaik dan Asuransi portal administrasi terbaik. Sedangkan kategori untuk perusahaan yaitu Perusahaan dengan jumlah pasien terbanyak dan Perusahaan dengan respons time customer care terbaik.

Hadir pada acara ini Dirut PT Unisia Medika Farma Bambang Pedianto SE, MM, CPHR dan Direktur Dra. Nur Rahmah Tri Utami, M.Soc Sc CMA sementara dari RSJIH Yogyakarta hadir Presiden Direktur dr. Sari Kusumastuti Sp.A didampingi direksi lainnya.

KR-ISTIMEWA

Penyerahan penghargaan untuk mitra RS JIH

Presiden Direktur Rumah Sakit JIH, dr. Sari mengungkapkan, saat ini RS JIH memiliki lebih dari 100 rekanan yang telah berkerja sama baik asuransi, perusahaan, klinik maupun komunitas yang tentunya hal ini menjadikan JIH selalu berupaya untuk memberikan layanan holistic di bidang kesehatan premium didukung oleh tenaga medis profesional dan layanan penunjang yang lengkap dan modern. **(Rsv)-f**

Wabup Hadiri Merti Dusun Gabugan

SLEMAN (KR) - Padukuhan Gabugan Kalurahan Pandowoharjo Sleman, melaksanakan merti dusun pada Minggu (24/9). Merti dusun juga diramaikan dengan kirab bregada dan pentas budaya secara meriah.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang turut hadir sekaligus menandai merti dusun secara simbolis dengan memotong tumpeng menyambut baik pelaksanaan Kirab Budaya dan Pentas Seni Budaya Gabugan. Kegiatan ini dinilai Danang menjadi media untuk menanamkam nilai luhur kepada generasi muda, khususnya terkait kebudayaan lokal.

"Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Pertama adalah untuk mengedukasi masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, bahwa kita memiliki kebudayaan yang luar biasa dan harus kita lestarikan. Kemudian juga menjadi upaya pelestarian alam dengan diadakan di desa wisata ini. Kita harapkan, pelestarian alam dan budaya dapat dipadukan untuk menghasilkan manfaat yang lebih besar," kata Danang. **(Has)-f**

Promosi Produk Desa Preneur Dalam Gelar Potensi Kalurahan Budaya di Sleman

Para pengunjung yang membeli berbagai produk KR-ISTIMEWA

SLEMAN (KR) - Desa Preneur adalah desa yang dilakukan pembinaan oleh Dinas Koperasi UKM DIY dengan pendekatan pengenalan dalam ekosistem wirausaha berbasis perdesaan yang sudah dilakukan dalam pilar desa mandiri budaya dalam rangka penguatan ekonomi lokal berbasis kawasan.

Sebagai salah satu pilar desa mandiri budaya, desa preneur memiliki sinergisitas terkait optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui desa budaya, desa wisata, dan desa prima.

Salah satu bentuk sinergisitas pilar-pilar desa mandiri budaya, adalah pelaksanaan Gelar Potensi Kalurahan Budaya Kabupaten Sleman, yang diselenggarakan di Kompleks Kalurahan Argomulyo, Kap. Cangkringan, Kab. Sleman pada 21 – 22 September 2023.

Kabid Kewirausahaan Diskop UKM DIY, Wisnu Hermawan mengatakan, acara yang diselenggarakan Disbud DIY ini pada dasarnya merupakan ajang pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan kalurahan budaya di Kabupaten Sleman.

Dari 19 kalurahan budaya di Sleman, 10 diantaranya sudah memiliki status desa preneur. "Sepuluh desa preneur tersebut, diantaranya Margodadi, Wedomartani, Sendangmulyo, Bangunkerto, Tamanmartani, Girikerto, Pandowoharjo, Sendangagung, Banyurejo, dan Sumberrejo. Semua menampilkan booth produk UMKM dari wilayah masing-masing, " ungkap Wisnu (22/09/2023).

"Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi bahwa event seni budaya yang diikuti oleh seluruh kelurahan budaya yang ada di Sleman, juga didukung oleh pengembangan UMKM setempat," tambahnya.

Wisnu berharap melalui kegiatan ini memiliki dampak signifikan dalam pemberdayaan potensi lokal, penguatan event daerah, dan pembinaan seni-budaya yang semuanya berujung pada peningkatan kesejahteraan karena kegiatan ini juga mengangkat potensi desa preneur di Kabupaten Sleman, terutama dalam membuka ruang promosi produk unggulan lokal.

"Bahkan produk-produk unggulan yang dipamerkan pada gelar potensi ini juga dinilai terkait dengan tampilannya, kemasannya, sertifikasi, juga penampilan, " pungkasnya.

Juri Pameran Gelar Potensi Budaya, Imam Syafi'i menjelaskan, keterlibatan desa preneur pada kegiatan ini sangat penting karena merupakan salah satu upaya mewujudkan desa mandiri budaya adalah mewujudkan pula kemandirian secara ekonomi.

"Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan perputaran ekonomi di kalurahan, contoh kalurahan yang berhasil mengembangkan produk unggulan desa yang mempunyai multiflyer effect dan beberapa dipamerkan di Gelar Potensi Budaya di Sleman ini, adalah kerajinan bambu di Sleman bagian barat mampu menyerap tenaga kerja dan menggerakan ekonomi. Selain itu olahan salak dari Sleman bagian utara telah memberikan tambahan income kepada para petani salak, " jelasnya.

Imam Syafi'i menambahkan ada 3 Point yang dinilai dari Stand Pameran yaitu kreatifitas produk yang dihadirkan dan bagaimana produk ini diberdayakan di desa seberapa besar dampaknya, keselarasan konsep standnya serta kemampuan penjaga stand dalam mengkomunikasikan potensi yang sedang dikembangkan.

"Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan menjadi ajang bagi produk-produk unggulan kalurahan untuk dikenal oleh masyarakat lebih luas. Untuk itu, gebyar Gelar Potensi Budaya perlu dikampanyekan lebih masif kedepannya sehingga menjadi event yang menarik untuk didatangi dan tentunya ditunggu-tunggu seperti halnya event besar di Jogja lainnya," pungkasnya.(*)

Booth produk UMKM dari kalurahan Sumberrejo KR-ISTIMEWA